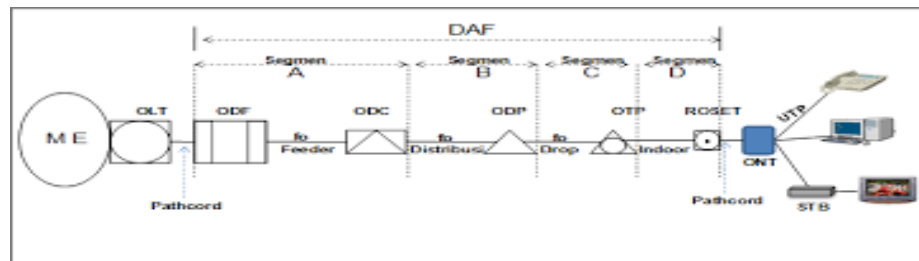


BAB II LANDASAN TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. FTTH (Fiber To The Home)

FTTH (*Fiber To The Home*) didefinisikan sebagai arsitektur pada jaringan optik mulai dari sentral *office* (STO) hingga ke perangkat pelanggan. Pada jaringan akses ini sama seperti jaringan akses tembaga yang banyak segmen catuan, sedangkan untuk jaringan FTTH sendiri juga terdapat catuan kabel feeder, catuan kabel distribusi, catuan kabel drop, dan catuan pada kabel indoor, serta pada perangkat uang aktif seperti OLT dan ONU/ONT.



Gambar 2.1 FTTH

Dalam mendesain jaringan FTTH, teknologi GPON merupakan perangkat aktif yang digunakan dalam penggunaan *core* optik sebagai panduan. Konfigurasi desain FTTH terdapat *passive spliter* yang penempatannya bisa di ODF, ODC, maupun di ODP tergantung pada kondisi demannya.

2. Indohome

Indonesia Digital Home (Indihome) merupakan salah satu produk layanan dari PT Telekomunikasi Indonesia yang terdapat paket komunikasi dan data seperti telepon murah (*voice*), internet (*Internet on Fiber* atau *High Speed Internet*), dan layanan televisi interaktif (*Use TV Cable, IP TV*). Pelayanan Indihome hany bisa di terapkan pada rumah yang wilayahnya terdapat ketersediaan jaringan serat optik dari Telkom (FTTH) dan area yang masih menggunakan kabel tembaga